

## EFFORT MANAGEMENT TOURISM OBJECTIVE THROUGH THE EXISTENCE OF SOCIAL GROUPS IN THE COMMUNITY

Jumriani<sup>\*1</sup>, Muhammad Muhaimin<sup>\*\*</sup>, Ersis Warmansyah Abbas<sup>\*</sup>, Mutiani<sup>\*</sup>, Rusmaniah<sup>\*</sup>

<sup>\*</sup>)Social Studies Education Department, FKIP Lambung Mangkurat University  
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123, Indonesia

<sup>\*\*</sup>)Geography Education Department, FKIP Lambung Mangkurat University  
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123, Indonesia

### Article history:

Received  
7 February 2022

Revised  
23 May 2022

Accepted  
22 September 2022

Available online  
30 September 2022

This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



**Abstract:** The tourist attraction is developed synergistically by developing tourist facilities, public facilities, infrastructure, and community empowerment in a complete and sustainable system. In Banjarmasin City, in Banua Anyar Village, tourism management is carried out with community involvement in synergy with the Government through tourism awareness groups known as Pokdarwis. The purpose of writing this article is to identify the management of tourism objects through the existence of social groups. The approach used in this research is qualitative with a descriptive method. The data collection technique was carried out through observations in the culinary tourism area in the Banua Anyar Culinary Area. The results of the study ensure that the management of tourism objects through Pokdarwis in Banua Anyar Village is carried out in three forms of activity, namely the realization of Sapta Pesona, providing facilities and infrastructure and increasing knowledge of the community around tourism objects. These activities need to be carried out so that the existence of Pokdarwis can determine realistic strategic steps to realize the vision and carry out the mission of the existence of the government and the community in managing tourism objects through the existence of social groups. Therefore, it can be concluded that the existence of Pokdarwis in Banua Anyar Village is a form of real effort from the authority to the region to plan, develop and manage tourism in the region. So that local people get the opportunity to get involved in tourism development.

**Keywords:** management, tourism objects, social groups, pokdarwis, tourism development

**Abstrak:** Daya tarik wisata dikembangkan secara sinergis dengan pengembangan fasilitas wisata, fasilitas umum, sarana prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam sistem yang utuh dan berkelanjutan. Di Kota Banjarmasin, tepatnya di Kelurahan Banua Anyar manajemen obyek wisata dilakukan dengan keterlibatan masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah melalui kelompok sadar wisata atau dikenal dengan sebutan Pokdarwis. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi pengelolaan obyek wisata melalui keberadaan kelompok sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan di kawasan obyek wisata kuliner di Kawasan Kuliner Banua Anyar. Hasil penelitian memastikan bahwa pengelolaan obyek wisata melalui Pokdarwis di Kelurahan Banua Anyar dilaksanakan dengan tiga bentuk kegiatan yaitu perwujudan Sapta Pesona, penyediaan sarana dan prasarana dan peningkatan pengetahuan masyarakat sekitar obyek wisata. Kegiatan tersebut perlu dilakukan agar keberadaan pokdarwis dapat menentukan langkah-langkah strategis yang realistis untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi keberadaan pemerintah bersama masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata melalui keberadaan kelompok sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pokdarwis di Kelurahan Banua Anyar merupakan bentuk upaya nyata dari kewenangan untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di daerah. Sehingga masyarakat setempat mendapatkan kesempatan untuk ikut terlibat dalam pengembangan pariwisata.

**Kata kunci:** pengelolaan, obyek wisata, kelompok sosial, pokdarwis, pengembangan pariwisata

<sup>1</sup> Corresponding author:  
Email: [jumriani@ulm.ac.id](mailto:jumriani@ulm.ac.id)